

Digital Talent Scholarship 2022

**INDIKATOR KOTA CERDAS SNI ISO
37122:2019 DIMENSI SMART ECONOMY**

PROFIL PENGAJAR

Photo Pengajar

Jabatan Akademik (tahun dan jabatan terakhir Pengajar) Latarbelakang Pendidikan Pengajar

- AAA
- BBB
- CCC

• Riwayat Pekerjaan

- AAA
- BBB
- CCC

Contact Pengajar

Ponsel :

Email :

Course Outline

Pelatihan ini bertujuan mewujudkan keterampilan Aparat Sipil Negara (ASN) yang terlibat dalam tim kota cerdas, sebagai analis kota cerdas. Secara khusus, Pelatihan ini ditujukan bagi para ASN dari dinas yang terlibat dalam pengembangan kota cerdas. Materi pelatihan mencakup 8 (delapan) unit kompetensi, mulai dari kompetensi menjelaskan konsep kota cerdas, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Governance, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart People, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Living, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Mobility, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Environment, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Economy, dan merumuskan pengukuran indikator SNI ISO 37122:2019.

Learning Objective

- A. Melalui pembelajaran ini anda akan dapat:
- B. Menganalisis indikator kota cerdas berdasarkan sub dimensi
- C. Menganalisis data terkait indikator kota cerdas dari dimensi *smart economy*

5. Economy

5.1. Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka

Pemahaman

<p><i>Kebijakan data terbuka</i> mengacu pada data yang akan disediakan dan digunakan oleh kota dimana data tersebut dapat dianalisis dan terbuka untuk umum, termasuk penduduk dan yang bukan penduduk kota</p>	<p>Contoh: PPID Kabupaten Bojonegoro Open Data Contract Membuka Seluruh Data Penting Pemerintah, Mungkinkah??? (bojonegorokab.go.id)</p> <p>Layanan Pemerintah Kota Semarang (semarangkota.go.id)</p> <p>eKIOS Kota Surabaya</p>
<p><i>Kontrak layanan</i> mengacu pada perjanjian dengan pelaku bisnis yang menyediakan layanan kota.</p>	<p>Contoh: Layanan Bank sampah dengan pihak ketiga</p> <p>---melalui pengadaan barang dan jasa LPSE dan SIKAP (evaluasi kinerja pelaku bisnis)</p>
<p><i>Layanan kota</i> harus mengacu pada layanan yang disediakan oleh kota</p>	<p>Contoh: UU 23 / 2014 - ada 34 urusan</p>

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang berisi kebijakan data terbuka (pembilang) **Dibagi dengan** jumlah total kontrak layanan di kota (penyebut)



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase dari kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka.

$$6 / 12 = 0,5$$

$$0,5 * 100 = 50\%$$

Sumber Data

SUMBER DATA

OPD yang terkait yang menangani dan mengawasi.

INTERPRETASI DATA

Persentase yang lebih tinggi dari kontrak layanan yang menyediakan layanan kota; yang memiliki ketersediaan data secara terbuka; mengarah pada transparansi yang lebih besar dari kinerja layanan kota dan komunitas yang maju secara teknologi

Hal ini memungkinkan orang untuk meninjau data dan kinerja pelaku bisnis yang dikontrak oleh kota untuk melengkapi layanan kota yang biasanya tidak tercakup oleh pengukuran kinerja yang diterbitkan oleh kota tersebut.

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya pengelolaan kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap kontrak kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil kontrak layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka secara berkala?	

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk

Pemahaman

<p>Bisnis harus merujuk pada perusahaan yang terdapat di kota. Bisnis-bisnis ini dapat dianggap memiliki proses dan/atau produk bisnis yang inovatif</p>	<p>Terdaftar di OSS < 2 tahun</p>
<p>Bisnis inovatif mengacu pada bisnis yang menerapkan ide-ide baru, menciptakan produk yang dinamis atau meningkatkan layanan yang ada di industri mana pun</p>	
<p>Tingkat keberlangsungan hidup mengacu pada bisnis baru yang telah dibuat selama dua tahun terakhir, terdaftar di kota dan masih beroperasi selama setahun terakhir (pembilang) dibagi dengan jumlah total bisnis baru yang telah dibuat selama dua tahun terakhir dan terdaftar di kota (penyebut).</p>	

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

tingkat kelangsungan hidup bisnis baru di kota
(pembilang)

Dibagi dengan

100.000 dari total populasi kota (penyebut)
1.000 total penduduk (buat kota/kab) < 100.000



Hasilnya harus dinyatakan sebagai tingkat
keberlangsungan hidup
bisnis baru per 100.000 penduduk

Sumber Data

SUMBER DATA

OPD atau kementerian terkait yang mengawasi persetujuan lisensi bisnis baru atau pendaftaran bisnis baru

INTERPRETASI DATA

Tingkat kelangsungan hidup bisnis baru yang tinggi mengarah pada peningkatan ekonomi masyarakat dan kemudahan layanan perijinan bisnis baru.

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator:Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan kelangsungan perusahaan baru (start up) sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya pengelolaan kelangsungan perusahaan baru (start up) tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola kelangsungan perusahaan baru (start up) sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola kelangsungan perusahaan baru (start up) sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan kelangsungan perusahaan baru (start up) menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola kelangsungan perusahaan baru (start up) diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap kelangsungan perusahaan baru (start up) ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil kelangsungan perusahaan baru (start up) secara berkala?	

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

5.3. Persentase tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pemahaman

<p>Sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK):- segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media</p>	<p>industri manufaktur TIK, seperti bagian Industri komputer, produk elektronik dan optik dan Industri peralatan listrik</p> <p>· Jasa = ecommerce, ojol dll</p>
<p>Tenaga kerja harus mengacu pada, sebagaimana didefinisikan oleh International Labour Organization (ILO), jumlah angkatan kerja yang terdiri dari angkatan kerja yang bekerja dan tidak bekerja.</p>	

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah penduduk kota yang bekerja di sektor
TIK (pembilang)
Dibagi dengan
Total tenaga kerja kota (penyebut)



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100
dan dinyatakan sebagai persentase dari angkatan
kerja yang dipekerjakan dalam pekerjaan di
sektor TIK.

SUMBER DATA

OPD yang menangani dan mengawasi ketenagakerjaan

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Persentase tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara berkala?	

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

5.4. Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan

Pemahaman

<p>Sektor pendidikan mengacu pada lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan pusat pelatihan.</p>	
<p>Bagian penelitian dan pengembangan mengacu pada organisasi yang terutama terlibat dalam melakukan penelitian dan pengembangan.</p>	

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah penduduk kota yang bekerja di sector pendidikan, penelitian dan pengembangan
(pembilang)

Dibagi dengan
total tenaga kerja kota (penyebut)



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase dari angkatan kerja yang dipekerjakan di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan

Sumber Data

SUMBER DATA

OPD yang menangani dan mengawasi ketenagakerjaan

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Indikator: Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil presentase angkatan kerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan secara berkala?	

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

9. Indikator Keuangan

9.1. Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri

Pemahaman

<p><i>Ekonomi berbagi atau berbagi akses ke barang dan jasa berbasis peer-to-peer</i> adalah komponen yang berkembang dari ekonomi kota.</p>	<p><i>Contoh:</i></p>
<p><i>Total pendapatan sumber daya sendiri</i> akan dihitung sebagai total pendapatan dikurangi transfer.</p>	<p><i>Contoh:</i></p>
<p><i>Ekonomi berbagi</i> adalah ekosistem sosial-ekonomi yang dibangun di sekitar pembagian sumber daya manusia dan fisik. Ini mencakup penciptaan bersama, produksi, distribusi, perdagangan, dan konsumsi barang dan jasa oleh orang dan organisasi yang berbeda.</p>	<p><i>Contoh:</i></p>

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total dana yang dikumpulkan per tahun dari biaya izin, biaya pengguna, biaya lisensi dan pajak sebagaimana diizinkan oleh undang-undang atau undang-undang dari ekonomi berbagi transaksi
(pembilang)

Dibagi dengan

total pendapatan asli daerah (penyebut) kota



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri

Sumber Data

SUMBER DATA

organisasi
perangkat daerah atau kementerian terkait yang mengawasi keuangan

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya pengelolaan pendapatan tahunan dari ekonomi berbagi tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola pendapatan tahunan dari ekonomi berbagi sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola pendapatan tahunan dari ekonomi berbagi sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan pendapatan tahunan dari ekonomi berbagi menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola pendapatan tahunan y dari ekonomi berbagi diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap pendapatan tahunan dari ekonomi berbagi ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu pengelolaan hasil pendapatan tahunan dari ekonomi berbagi secara berkala?	

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

9.2. Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik

Pemahaman

Pembayaran elektronik adalah pembayaran melalui media elektronik tanpa menggunakan uang tunai atau cek.

Contoh:

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

tingkat kelangsungan hidup bisnis baru di kota
 (pembilang)
Dibagi dengan
 1/100.000 dari total populasi kota (penyebut)



Hasilnya harus dinyatakan sebagai tingkat
 keberlangsungan hidup
 bisnis baru per 100.000 penduduk

Sumber Data

SUMBER DATA

OPD yang menangani dan megawasi pendapatan daerah

INTERPRETASI DATA

Persentase yang tinggi dari pembayaran elektronik adalah indikasi bahwa kota tersebut sudah sangat digital.

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan pembayaran pajak ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya pengelolaan pembayaran secara elektronik tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola pembayaran secara elektronik sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola pembayaran secara elektronik sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan pembayaran secara elektronik menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola pembayaran secara elektronik diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap pembayaran secara elektronik?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil pembayaran secara elektronik secara berkala?	

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

TUGAS

1. Sesuai kelompok dan skenario pembagian daerah yang sudah dibagi, diskusikan dan isilah form analisis indikator dimensi smart economy sesuai dengan petunjuk fasilitator dan latihan di kelas
2. Upload hasil diskusi kelompok di LMS dalam format file .pdf dan beri judul file Tugas3_NamaKelompok.
Contoh : Tugas3_Kab.Bogor



Terima Kasih



 DTS_kominfo

 digitalent.kominfo

 digitalent.kominfo

   Digital Talent Scholarship